

## Pelatihan Pemanfaatan AI dalam Mendukung Kreativitas Siswa SD di SD Negeri Jati

Putri Alvilia Febrianti<sup>1</sup>, Vellin Surya Meilina Putri<sup>2</sup>, Masya Riska Putri<sup>3</sup>, Muhammad  
Alfa<sup>4</sup>, Anggi Mareta Yudhit<sup>5</sup>, Abdul Aziz Hunaifi<sup>6</sup>, Ita Kurnia<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri

[putrialvilia2@gmail.com](mailto:putrialvilia2@gmail.com)

**Abstract:** The development of *Artificial Intelligence* (AI) provides opportunities to create more interactive and creative learning experiences. However, AI literacy among elementary school students remains relatively low, making early AI introduction necessary. This community service program aimed to improve students' digital literacy and creativity through the use of AI in learning activities. The program was conducted at SD Negeri Jati and involved 63 fifth- and sixth-grade students using a participatory approach and hands-on practice (learning by doing). The activities included AI socialization, AI platform training, and the creation of AI-based educational posters. The results showed that students were able to understand basic AI concepts, create simple prompts, and produce educational posters creatively. In addition to enhancing creativity and learning motivation, the program provided an engaging and contextual learning experience. Therefore, AI training was effective in improving elementary school students' digital literacy and creativity and has the potential to be developed as an innovative learning program in the digital era.

**Keywords:** Community Service, Student Creativity, Artificial Intelligence.

**Abstrak:** Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Namun, literasi AI pada siswa sekolah dasar masih tergolong rendah sehingga diperlukan kegiatan pengenalan AI sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa melalui pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Jati dengan melibatkan 63 siswa kelas V dan VI menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung (learning by doing). Pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi AI, praktik penggunaan platform AI, serta pembuatan poster edukatif berbasis AI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar AI, menyusun prompt sederhana, dan menghasilkan poster edukatif secara kreatif. Selain meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual. Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan AI efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa sekolah dasar serta berpotensi dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran di era digital.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Kreativitas Siswa, Kecerdasan Buatan.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat, disertai dengan meningkatnya interkoneksi antar berbagai teknologi, telah melahirkan berbagai inovasi yang sebelumnya belum pernah ada pada era industri sebelumnya. Fenomena ini menandai terjadinya transformasi menuju Revolusi Industri 4.0. Salah satu teknologi yang berkembang pesat pada era tersebut adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) (Zahara et al., 2023).

Kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem atau mesin agar mampu meniru kemampuan berpikir dan bertindak seperti manusia. Kecerdasan buatan dapat diartikan sebagai kemampuan mesin untuk mempelajari data yang diperoleh sehingga mampu menjalankan tugas atau mencapai tujuan tertentu secara efektif. Kehadiran teknologi AI memberikan pengaruh yang signifikan dalam bidang Pendidikan (Ilmi et al., 2023).

Namun demikian, implementasi AI di tingkat pendidikan dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya literasi AI pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami konsep dasar, fungsi, serta penggunaan AI secara etis. Padahal, menurut teori perkembangan kognitif konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget, siswa pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan aktivitas praktik. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan AI seharusnya dilakukan dengan pendekatan yang aplikatif dan kontekstual.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti kurangnya perangkat teknologi dan akses terhadap platform digital, juga menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis AI. Di sisi lain, potensi AI sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas siswa belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak siswa yang belum menyadari bahwa AI dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan ide, seperti dalam pembuatan karya visual atau tulisan (Kurnia et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Kerja Campus On Duty dengan tujuan untuk mengenalkan konsep dasar AI kepada siswa sekolah dasar, meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan AI secara etis, serta mendorong pengembangan kreativitas melalui pemanfaatan teknologi. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas V dan VI di SD Negeri Jati, Kabupaten Kediri, yang berada pada tahap perkembangan kognitif yang sesuai untuk menerima pembelajaran berbasis praktik.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan literasi AI dan digital siswa, penguatan kreativitas dan motivasi belajar, serta penyediaan pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan inovatif. Partisipasi orang tua dan komunitas juga sangat penting dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar (Ayu et al., 2022). Orang tua dapat berperan sebagai pendukung utama dalam pengembangan keterampilan digital anak-anak mereka di rumah. Mereka dapat menyediakan akses ke perangkat teknologi dan memastikan bahwa anak-anak menggunakan teknologi secara bijaksana dan aman. Sekolah perlu melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan menyediakan pendidikan literasi digital bagi mereka.

Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis AI yang relevan untuk diintegrasikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini juga harus mencakup aspek manajemen kelas digital dan pengembangan konten pembelajaran digital. Lebih lanjut, mentoring dan kolaborasi antar guru dapat mempercepat proses peningkatan kompetensi literasi digital di kalangan pendidik (Inayah et al., 2024)..

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung (*learning by doing*). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di SD Negeri Jati dengan sasaran 63 siswa kelas V dan VI. Program kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital siswa, kreativitas dalam memanfaatkan teknologi, serta pemahaman dasar mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara positif dan produktif. Program ini juga menargetkan terciptanya poster edukatif berbasis AI sebagai luaran kegiatan serta meningkatnya keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan ini memuat beberapa garis besar solusi dari permasalahan yakni:

Edukasi *Artificial Intelligence* (AI), yaitu pemberian pemahaman mengenai pengertian AI, jenis-jenis AI generatif, manfaat AI dalam dunia pendidikan, serta pentingnya penggunaan AI secara bijak dan bertanggung jawab.

Pelatihan penggunaan AI, siswa dilatih menggunakan platform AI generatif seperti ChatGPT dan Gemini untuk membuat prompt sederhana, mencari ide, serta menghasilkan gambar dan informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Pengembangan kreativitas digital, siswa mempraktikkan penggunaan AI untuk membuat poster edukatif bertema “Aktivitas di SD Negeri Jati” mulai dari penyusunan prompt, pembuatan desain, hingga penyelesaian poster sebagai produk akhir.



**Gambar 1 Alur Kegiatan**

Berikut merupakan uraian tahapan pelaksanaan pelatihan:

### 1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru pamong, dan wali kelas V serta VI untuk menentukan jadwal, lokasi, dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim menyusun materi pelatihan berupa presentasi mengenai pengenalan AI, jenis-jenis AI generatif, manfaat AI dalam pendidikan, serta contoh penggunaan AI untuk membuat poster edukatif. Pada tahap ini juga dilakukan uji coba penggunaan platform AI seperti ChatGPT dan Gemini serta persiapan perangkat pendukung berupa handphone dan laptop.

### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil koordinasi dan persiapan, kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

#### a. Sosialisasi dan Pengenalan AI

Siswa diberikan pemahaman dasar mengenai pengertian *Artificial Intelligence* (AI), manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari, serta contoh penerapan AI dalam bidang pendidikan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, tanya jawab, dan diskusi sederhana agar siswa lebih mudah memahami konsep AI.

#### b. Praktik Penggunaan AI

Setelah memperoleh materi, siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan didampingi oleh mahasiswa Campus On Duty. Kemudian, siswa dikenalkan cara menggunakan platform AI generatif seperti ChatGPT dan Gemini untuk membuat prompt sederhana. Melalui kegiatan ini siswa belajar menyampaikan ide dan instruksi yang jelas kepada AI.

#### c. Pembuatan Poster Edukatif Berbasis AI

Pada tahap ini siswa mempraktikkan penggunaan AI untuk membuat poster edukatif bertema “Aktivitas di SD Negeri Jati”. Setiap kelompok menyusun prompt, menghasilkan gambar menggunakan AI, kemudian memilih hasil terbaik untuk dijadikan poster. Tim

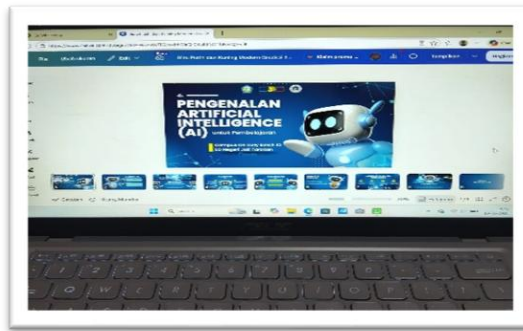
pengabdian memberikan pendampingan selama proses berlangsung sehingga siswa dapat menghasilkan karya yang kreatif dan sesuai tema.

### 3. Evaluasi

Tahap terakhir berupa evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di SD Negeri Jati. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang AI, mengembangkan kreativitas, serta mengidentifikasi kendala selama proses pelaksanaan. Pada tahap ini tim pengabdian juga menggunakan angket respon siswa untuk mengetahui tingkat kemenarikan dan kebermanfaatannya kegiatan pelatihan. Pengisian angket dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai sebagai bagian dari proses evaluasi program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pelatihan AI pada program pengabdian berikutnya.

## HASIL DAN LUARAN

Pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) yang dilaksanakan di SD Negeri Jati melibatkan 63 siswa kelas V dan VI yang terdiri atas 34 siswa kelas V dan 29 siswa kelas VI. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa hanya mengenal AI sebagai alat untuk mencari jawaban atas pertanyaan tanpa memahami fungsi lain yang dapat mendukung proses belajar dan pengembangan kreativitas. Melalui pelatihan yang diberikan, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan platform AI generatif seperti ChatGPT dan Gemini untuk menghasilkan karya edukatif berupa poster digital. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlibat aktif dalam seluruh tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan konsep dasar AI, penyusunan prompt sederhana, praktik penggunaan AI, hingga pembuatan poster edukatif bertema “Aktivitas di SD Negeri Jati”. Keterlibatan aktif siswa pada setiap tahapan menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat menjadi media pembelajaran yang menarik serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa sekolah dasar.



**Gambar 2. Pembuatan Desain PPT Canva untuk Materi**

Pada tahap awal, tim pengabdian menyusun media pembelajaran berupa presentasi menggunakan Canva yang berisi materi tentang pengertian *Artificial Intelligence* (AI), jenis-jenis AI generatif, manfaat AI dalam dunia pendidikan, serta contoh penggunaan AI untuk membuat karya kreatif. Materi dirancang dengan tampilan visual yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar mudah dipahami. Penggunaan Canva membantu penyajian materi menjadi lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



**Gambar 3. Praktik Pembuatan Poster**

Setelah memperoleh materi, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan didampingi oleh mahasiswa Campus On Duty untuk mempraktikkan penggunaan platform AI seperti ChatGPT dan Gemini. Pada tahap ini siswa belajar menyusun prompt sederhana sesuai tema “Aktivitas di SD Negeri Jati”. Hasil *prompt* yang dibuat kemudian digunakan untuk menghasilkan gambar dan ide poster. Siswa terlihat antusias selama proses praktik karena dapat melihat secara langsung bagaimana AI mengubah instruksi yang diberikan menjadi gambar dan desain yang menarik. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam kelompok.



**Gambar 4. Hasil Poster Edukatif Berbasis AI**

Pada tahap akhir, setiap kelompok berhasil menghasilkan poster edukatif dengan desain dan pesan yang berbeda-beda sesuai kreativitas masing-masing. Poster yang dihasilkan menampilkan berbagai aktivitas positif di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar di kelas, budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), kegiatan gotong royong, serta aktivitas ekstrakurikuler. Hasil karya siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas dan literasi digital. Seluruh poster kemudian dikumpulkan melalui Google Drive, dicetak, dan dipajang pada mading sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya siswa.

Luaran kegiatan ini meliputi:

1. Poster edukatif berbasis AI hasil karya siswa SD Negeri Jati.
2. Peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar dan pemanfaatan Artificial Intelligence.
3. Peningkatan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya digital berbasis teknologi.
4. Dokumentasi kegiatan sebagai bahan laporan dan publikasi pengabdian kepada masyarakat.
5. Model pelatihan pemanfaatan AI yang dapat diterapkan pada sekolah dasar lainnya.

Secara keseluruhan, pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di SD Negeri Jati berhasil mencapai target peningkatan literasi digital, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, siswa mampu memahami konsep dasar AI, menyusun prompt sederhana, serta menghasilkan poster edukatif berbasis AI sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Program ini mendapatkan sambutan yang baik dari siswa maupun pihak sekolah karena memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi program berkelanjutan sebagai salah satu inovasi pembelajaran digital yang mendukung penguatan keterampilan abad ke-21 dan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengenalan AI generatif di SD Negeri Jati berhasil memperkenalkan teknologi tersebut kepada siswa kelas V dan VI sebagai sarana kreativitas yang sederhana dan menyenangkan. Melalui pendekatan interaktif, siswa tidak hanya mempelajari berbagai jenis AI seperti generatif, prediktif, dan otomatisasi, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam membuat poster edukatif bertema “Aktivitas di SD Negeri Jati”. Pendekatan yang mengacu pada teori konstruktivisme Piaget terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi serta membantu mengatasi keterbatasan pemahaman mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, P., Kasih, N., Warmadewa, U., Bayu, S., & Education, J. (2022). MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS WARMADEWA MELALUI “ SAPTA BAYU ” SPIRIT. *EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 10(2), 1–414.
- Ilmi, M., Yanto, R., & Silalahi, B. (2023). Pendampingan Edukasi Cerdas Menyikapi Tren AI ( Artificial Intelligence ) dalam Dunia Pendidikan. *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(November), 354–364.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., & Widia, F. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. 2(3).
- Kurnia, I., Hunaifi, A. A., Basori, M., & Aulia, A. H. (2025). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berbasis Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar Menggunakan Kecerdasan Buatan di Kecamatan Banyakan. 1.
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi *Artificial Intelligence* ( AI ) dalam Bidang Pendidikan. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 3, 15–20.